

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin**

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga *berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968*, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini dinegerikan dengan nama MIN Kebun Bunga, dan pada bulan Januari 2017 berubah nama menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin. Tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada disekitar maupun diluar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar diluar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan *Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)* Untuk mengatasi hal tersebut, MIN 4 Kota Banjarmasin merencanakan membangun lantai 2 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di MIN 4 Kota Banjarmasin:

**a. Sebelum di Negerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997)**

- 1) H. Bakeran Salman      Priode Tahun 1968 s.d 1993
- 2) Hj. Mursidah            Priode Tahun 1993 s.d 1996
- 3) Van Willis                Priode Tahun 1996 s.d 1996

**b. Setelah di Negerikan (MIN Kebun Bunga)**

- 1) Nurjannah Arnes            Priode Tahun 1997 s.d 2005
- 2) H.Yarkani Agub            Priode Tahun 2006 s.d 2008
- 3) Drs. Kamal Naser            Priode Tahun 2008 s.d 2015
- 4) Drs. Abd. Karim Jailnai      Priode Tahun 2015 s.d Sekarang

**c. Bulan Januari 2017 berubah menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin**

- 1) Drs. Abd.Karim Jailani Periode Tahun 2015 s.d sekarang

**2. Profil Madrasah MIN 4 Kota Banjarmasin**

**a. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah            : MIN 4 Kota Banjarmasin
- 2) Alamat Madrasah
 

Jalan	: Pekapuran A RT. 30 RW. VI
Kelurahan	: Karang Mekar
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Kota	: Banjarmasin
Propinsi	: Kalimantan Selatan

- Nomor telpon/ HP : 0511 – 3663471/ 082153221432
- 3) Status Sekolah : Negeri
- 4) NPSN / NSM : 60723189 / 111163710004
- 5) Tahun Di Negerikan : 1997
- 6) Berdasarkan Keputusan Menteri Agama: No.107 Tgl.17 Maret 1997
- 7) Nama Kepala Madrasah: Drs. Abd. Karim Jailani
- 8) SK. Kepala Madrasah :
- Nomor : Kw. 17.1/2/Kp.07.6/23/2015
- Tanggal : 10 Maret 2015

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 4 Kota Banjarmasin**

#### **a. Visi MIN 4 Kota Banjarmasin:**

“Siswa Islami, cerdas, terampil, berdaya guna, dan berakhlak mulia”.

#### **b. Misi MIN 4 Kota Banjarmasin:**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu dunia dan akhirat.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan keagamaan melalui bacaan surah pendek dan surah pilihan, serta shalat dzuhur berjama'ah.
- 3) Melaksanakan program ekstrakurikuler melalui kegiatan pramuka, latihan silat, dan pembacaan maulid.
- 4) Menanamkan keteladanan dan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar di madrasah dan kehidupan di masyarakat.

#### **c. Tujuan MIN 4 Kota Banjarmasin**

- 1) Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah

- 2) Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggungjawab .
- 3) Memberikan bekal ilmu dan amal agar dapat berdaya guna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 4 Kota Banjarmasin

Tabel 4.1 Keadaan Sarana Dan Prasarana Di Min 4 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANG	KONDISI		
			B	RR	RB
1.	RUANG KELAS	6	3	-	3
2.	RUANG PERPUSTAKAAN	1	-	-	1
3.	RUANG TATA USAHA	1	1	-	-
4.	RUANG KEPALA MADRASAH	1	-	1	-
5.	RUANG GURU	1	1	-	-
6.	RUANG BK	1	-	-	1
7.	WC	3	3	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin tahun 2017/2018

#### 5. Keadaan Tenaga Pendidik MIN 4 Kota Banjarmasin

##### a. Jumlah Guru Tahun 2017/2018

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Tahun 2017/2018

NO	JUMLAH TENAGA PENDIDIK DAN NON KEPENDIDIKAN	LK	PR	JUMLAH
1.	GURU TETAP	3	8	11
2.	GURU TIDAK TETAP	1	1	2
3.	TATA USAHA	1	3	4
4.	PENJAGA MADRASAH	-	-	-
JUMLAH TOTAL		5	12	17

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin tahun 2017/2018

### b. Nama-Nama Guru Tetap/Guru Tidak Tetap, TU dan PTT

Tabel 4.3 Keadaan Guru MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun 2017/2018

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1	Drs. ABD. KARIM JAILANI	KEPALA MADRASAH	
2	ZAIRUNAH,S.Ag	GURU TETAP	
3	Hj. ELIANI, S.Pd.I	GURU TETAP	
4	EDY ANSYARI,S.Pd.I	GURU TETAP	
5	Dra. Hj.ZAINUN	GURU TETAP	
6	SURIANSYAH,S.Pd.I	GURU TETAP	
7	FAUZIAH,S.Ag	GURU TETAP	
8	ROFIAH,S.Pd	GURU TETAP	
9	MUNAWARAH,S.Ag	GURU TETAP	
10	YULIADI,S.Ag	GURU TETAP	
11	MARIATUL FAUJIAH,S.Pd.I	GURU TETAP	
12	Hj. MISBAH,S.Pd.I	GURU TETAP	
13	H.AHMAD KASTALANI	GURU TIDAK TETAP	
14	HAMDANAH, S.Pd.I	GURU TIDAK TETAP	
15	MUDARI	TU	
16	SOPIAH	TU	
17	MEGA LESTARI	TU	
18	INDAH MAYANG SARI	TU	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin tahun 2017/2018

### 6. Keadaan Peserta Didik MIN 4 Kota Banjarmasin

Tabel 4.4 Keadaan Peserta didik di MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LK	PR	
<b>KELAS I</b>	12	13	25
<b>KELAS II a</b>	8	9	17
<b>KELAS II b</b>	8	9	17
<b>KELAS III a</b>	9	9	18
<b>KELAS III b</b>	9	9	18
<b>KELAS IV a</b>	7	10	17
<b>KELAS IV b</b>	11	6	17
<b>KELAS V</b>	12	15	27
<b>KELAS VI a</b>	11	12	23
<b>KELAS VI b</b>	7	14	21
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>94</b>	<b>106</b>	<b>200</b>

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin tahun 2017/2018

## **B. Deskripsi Data atau Penyajian Data**

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar peserta didik juga menggunakan data wawancara. Guru IPS kelas IV A sebagai objek dalam wawancara.

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan dengan guru IPS kelas IV A. Berdasarkan hasil wawancara bahwa nama beliau adalah Zairuah, S.Ag, latar belakang pendidikan beliau adalah alumni IAIN Antasari dari jurusan S1 PAI (Pendidikan Agama Islam). Beliau telah mengajar di MIN 4 Kota Banjarmasin sejak 1999 sampai sekarang. Setiap pembelajaran beliau selalu menggunakan RPP untuk kegiatan belajar mengajar. Waktu yang tersedia untuk pembelajaran IPS adalah 3 jam pelajaran (90 menit), adapun jadwal pembelajaran IPS pada hari sabtu, jadi mata pelajaran IPS hanya di ajarkan satu kali dalam seminggu dengan durasi 3 jam pelajaran (90 menit). Nilai KKM mata pelajaran IPS adalah 70. Hasil dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa beliau belum pernah menggunakan strategi permainan berburu harta karun, bahkan baru pertama kali mengetahui bahwa ada strategi permainan berburu harta karun, dan dalam pembelajaran IPS beliau jarang menggunakan strategi, beliau lebih sering mengajarkan IPS dengan strategi pembelajaran yang konvensional yang dalam strategi tersebut terdapat metode-metode seperti ceramah, diskusi dan berkelompok, tetapi juga pernah menyuruh peserta didik ke perpustakaan untuk mencari dan mencatat materi IPS di perpustakaan, adapun alasan beliau jarang menggunakan strategi yang bermacam-macam adalah adanya kendala yang beliau hadapi dalam

penerapan strategi tersebut karena memerlukan waktu yang lama sedangkan mata pelajaran IPS hanya mendapatkan waktu selama 3 jam pelajaran, sarana dan prasarana yang kurang memadai.

### **C. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 5 Februari sampai dengan 3 Maret 2018.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas kontrol maupun kelas eksperimen sesuai RPP yang sudah di buat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan.

#### **1. Pelaksanakan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran 25 halaman 169 dan lampiran 26 halaman 173), dan juga diperlukan media yang mendukung strategi permainan berburu harta karun, serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir

(*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Sabtu, 10 Februari 2018	1-3	- Test awal ( <i>pre-test</i> )
2	Selasa, 13 Februari 2018	4-6	- Pengertian dan pembentukan koperasi - Sifat-sifat koperasi
3	Sabtu, 17 Februari 2018	1-3	- Lambang pada bendera koperasi beserta maknanya - Tujuan dan manfaat koperasi
4	Selasa, 20 Februari 2018	4-6	- Tes akhir ( <i>post-test</i> ).

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran 27 halaman 177 dan lampiran 28 halaman 182), dan media yang biasa digunakan yaitu media gambar. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Rabu, 7 Februari 2018	4-6	- Test awal ( <i>pre-test</i> )
2	Rabu, 14 Februari 2018	4-6	- Pengertian dan pembentukan koperasi - Sifat-sifat koperasi

Lanjutan Tabel 4.6. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
3	Rabu, 21 Februari 2018	4-6	- Lambang pada bendera koperasi beserta maknanya - Tujuan dan manfaat koperasi
4	Rabu, 28 Februari 2018	4-6	- Tes akhir ( <i>Post-test</i> )

#### **D. Analisis Data**

##### **a. Deskripsi Kemampuan Awal IPS Peserta didik**

Data untuk kemampuan awal peserta didik kelas IV A dan kelas IV B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 7 Februari 2018 dan 10 Februari 2018, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17.

##### **a. Hasil *Pretest* IPS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kontrol.

##### **1) Hasil *pretest* IPS kelas eksperimen**

Hasil *pretest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* IPS di Kelas Eksperimen

<b>Nilai</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 - < 80,00	Baik	4	23,53%
55,00 - < 65,00	Cukup	5	29,41%
40,00 - < 55,00	Kurang	6	35,29%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	2	11,76%
<b>Jumlah</b>		17	100

Berdasarkan tabel di atas dari 17 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai baik 4 orang dengan persentase 23,53%. Peserta didik yang mendapat nilai cukup 5 orang dengan persentase 29,41%. Peserta didik yang mendapat nilai kurang 6 orang dengan persentase 35,29%. Terakhir peserta didik yang mendapat nilai amat kurang 2 orang dengan persentase 11,76%. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 40,00 - < 55,00 dan 55,00 - < 65,00 dengan frekuensi 11 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 138.

## 2) Hasil *pretest* IPS kelas kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* IPS di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	0	0
65,00 - < 80,00	Baik	5	29,41%
55,00 - < 65,00	Cukup	5	29,41%
40,00 - < 55,00	Kurang	5	29,41%
0,00 - < 40,00	Amat kurang	2	11,76%
<b>Jumlah</b>		17	100

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 17 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* Peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai baik 5 orang dengan persentase 29,41%. peserta didik yang mendapat nilai cukup ada 5 orang dengan persentase 29,41%. Peserta didik yang mendapatkan nilai kurang 5 orang dengan

persentase 29.41%. dan peserta didik yang mendapatkan nilai amat kurang 2 orang dengan persentase sebesar 11,76%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 139.

## 2. Analisis Kemampuan Awal IPS Peserta Didik

### a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 140. Adapun deskripsi hasil *pretest* IPS peserta didik terdapat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.9 Deskripsi Kemampuan Awal IPS Peserta didik

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	80	70
Nilai Terendah	30	30
Rata-rata	57,65	55,88
Standar Deviasi	12,51	11,21

Rata-rata = nilai kelas kontrol – nilai kelas eksperimen

Tabel 4.10. menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 1,77. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

### b. Uji Beda Kemampuan Awal IPS Peserta Didik

#### 1) Uji Normalitas Kemampuan Awal IPS Peserta didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Perhitungan uji normalitas Kemampuan Awal peserta didik Mata Pelajaran IPS menggunakan aplikasi SPSS 22 *For windows*.

Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.10. Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta didik

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Peserta Didik	Kelas Kontrol	,163	17	,200*	,942	17	,349
	Kelas Eksperimen	,182	17	,136	,896	17	,059

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.11. di atas diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas IV B adalah 0,200, maka  $0,200 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data untuk kelas IV A adalah 0,136, maka  $0,136 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 14 halaman 144.

## 2) Uji Homogenitas Kemampuan Awal IPS Peserta didik

Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Awal peserta didik Mata Pelajaran IPS menggunakan SPSS 22 *For windows*. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pre-test* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.11. Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal IPS Peserta didik

*Test of Homogeneity of Variance*

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Nilai Peserta Didik	<i>Based on Mean</i>	,107	1	32	,746
	<i>Based on Median</i>	,045	1	32	,833
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,045	1	31,897	,833
	<i>Based on trimmed mean</i>	,100	1	32	,754

A = 0,05

**Analisis:**

- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).
- Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,746 artinya  $0,746 > 0,05$  sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran 15 halaman 147.

### 3) Uji t Kemampuan Awal IPS Peserta didik

Data yang di dapat dari kemampuan awal IPS peserta didik berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.12. Ouput Uji t Kemampuan Awal IPS Peserta didik

		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>
Nilai Peserta Didik	<i>Equal variances assumed</i>	,668	1,765	4,075
	<i>Equal variances not assumed</i>	,668	1,765	4,075

Berdasarkan tabel 4.13. di atas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada uji kemampuan awal peserta didik ini adalah 0,668. Maka  $0,668 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV di MIN 4 Kota Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran 16 halaman 148.

### 3. Deskripsi Hasil Belajar IPS Peserta didik

Tes akhir (*Posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes yang dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13. Distirbusi Jumlah Peserta didik yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Tes Akhir	17 orang	17 orang
Jumlah	17 orang	17 orang

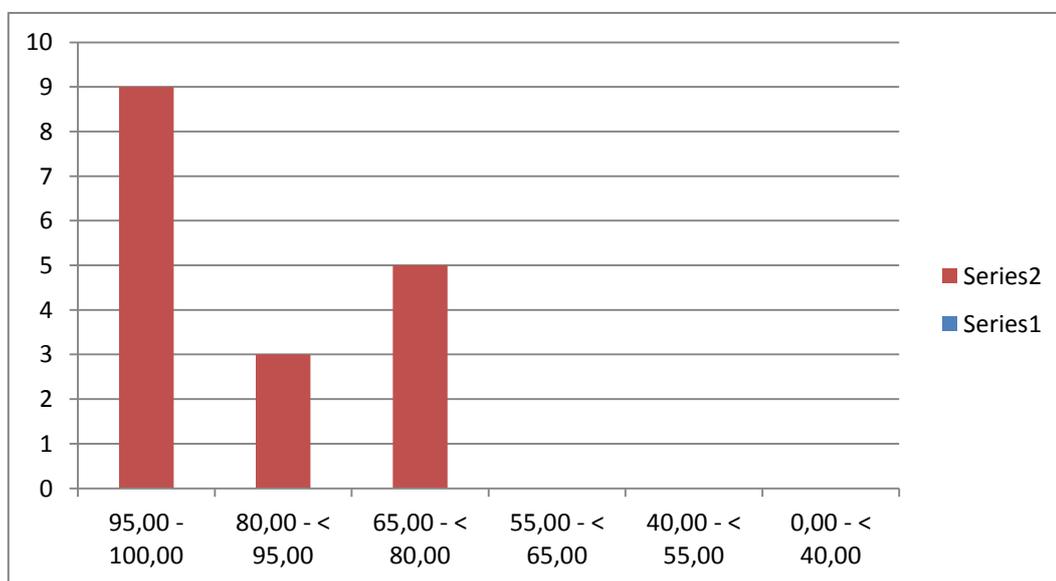
Berdasarkan tabel 4.14. di atas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas kontrol diikuti 17 orang Peserta didik (100%) dan di kelas eksperimen diikuti oleh 17 orang Peserta didik (100%).

#### a. Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen

Hasil belajar peserta didik eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas Eksperimen.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - < 100,00	Istimewa	9	52,94%
80,00 - < 95,00	Amat baik	3	17,64%
65,00 - < 80,00	Baik	5	29,41%
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
<b>Jumlah</b>		17	100



Berdasarkan tabel 4.14. dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 9 peserta didik termasuk kualifikasi istimewa dengan persentase 52,94%, 3 peserta didik termasuk kualifikasi amat baik dengan

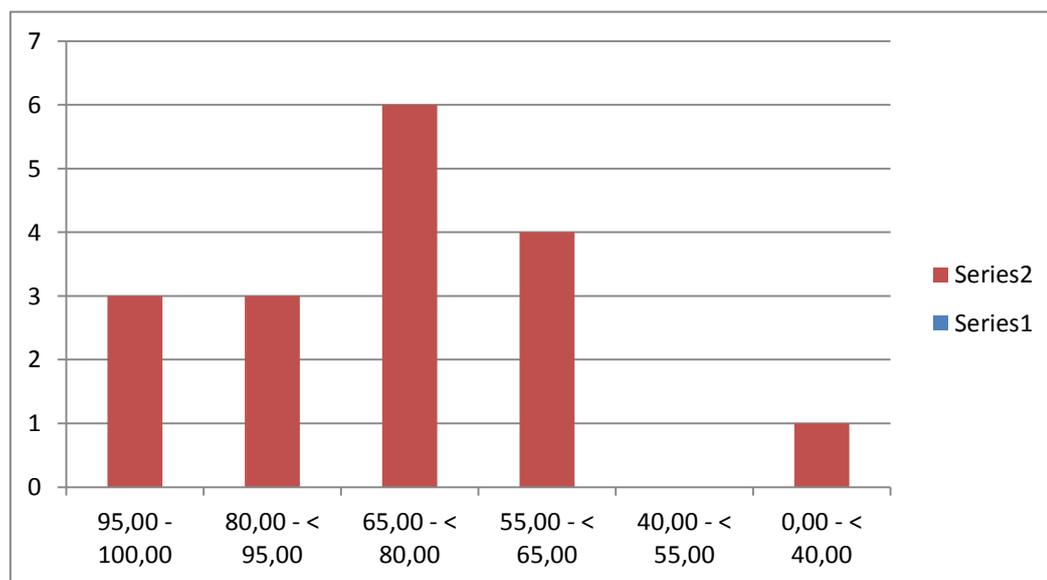
persentase 17,64%, dan 5 peserta didik dalam kualifikasi baik dengan persentase 29,41%. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 154.

### b. Hasil Belajar IPS Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 - 100,00	Istimewa	3	17,65%
80,00 - < 95,00	Amat baik	3	17,65%
65,00 - < 80,00	Baik	6	35,29%
55,00 - < 65,00	Cukup	4	23,52%
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	1	5,88%
<b>Jumlah</b>		17	100



Berdasarkan tabel 4.15. dan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 3 peserta didik dengan persentase 17,65% termasuk kualifikasi istimewa, 3 peserta didik dengan persentase 17,65% termasuk kualifikasi amat baik, 6 peserta didik dengan persentase 35,29% termasuk kualifikasi baik, 4 peserta didik dengan persentase 23,52% termasuk kualifikasi cukup, 0 peserta didik dengan persentase 0% termasuk kualifikasi kurang, dan 1 peserta didik dengan persentase 5,88% termasuk kualifikasi amat kurang.

cukup, 1 peserta didik dengan persentase 5,88% termasuk kualifikasi amat kurang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 155.

#### 4. Analisis Hasil Belajar IPS Peserta Didik

##### a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varianse

Deskripsi hasil belajar IPS peserta didik terdapat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.16. Deskripsi Hasil Belajar IPS Peserta didik

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	40	70
Rata-rata	75,88	91,18
Standar Deviasi	17,342	11,114

Rata-rata = nilai kelas eksperimen – nilai kelas kontrol

Tabel 4.17. menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPS peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen cukup jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 15,3. Untuk lebih jelasnya akan di lakukan uji beda terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 156.

##### b. Uji Beda Hasil Belajar IPS Peserta Didik

###### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Liliefors*. Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Awal peserta didik Mata Pelajaran IPS menggunakan SPSS 22 *For windows*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.18 berikut.

Tabel 4.17. Output SPSS Uji Normalitas Hasil Belajar IPS Peserta didik

		<i>Tests of Normality</i>					
		<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Kelas	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Nilai Posttest Peserta Didik	Kelas Kontrol	,162	17	,200*	,930	17	,217
	Kelas Eksperimen	,316	17	,000	,770	17	,001

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.17. di atas dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas kontrol adalah 0,200. Maka  $0,200 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. data untuk kelas eksperimen adalah 0,000. Maka  $< 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 160.

## 2) Uji Homogenitas Hasil Belajar IPS Peserta didik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen. Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Awal peserta didik mata pelajaran IPS menggunakan SPSS 22 *For windows*. Rangkuman hasil uji homogenitas hasil belajar IPS peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18. Ouput SPSS Uji Homogenitas Hasil belajar IPS Peserta didik

*Test of Homogeneity of Variance*

		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Nilai Postest Peserta Didik	<i>Based on Mean</i>	4,081	1	32	,052
	<i>Based on Median</i>	1,912	1	32	,176
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,912	1	31,997	,176
	<i>Based on trimmed mean</i>	4,185	1	32	,049

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.18. di atas diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,052 artinya  $0,052 > 0,05$  sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik IPS peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 22 halaman 163.

### 3) Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil Belajar IPS Peserta didik

Data nilai yang di dapat salah satunya tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Perhitungan uji mann-whitney (uji u) hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS menggunakan SPSS 22 *For windows* dan dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19. Output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil belajar IPS peserta didik

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Nilai Postest Peserta Didik
<i>Mann-Whitney U</i>	68,000
<i>Wilcoxon W</i>	221,000
<i>Z</i>	-2,716
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,007
<i>Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]</i>	,008 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel 4.20. di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,008. Maka  $0,008 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi permainan berburu harta karun terhadap hasil belajar IPS peserta didik di MIN 4 Kota Banjarmasin. Perhitungan Selengkapnya terdapat pada lampiran 23 halaman 164.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penerapan strategi permainan Berburu Harta Karun yang dilakukan pada pembelajaran di kelas eksperimen menekankan pada aktivitas peserta didik. Karena pada pembelajaran tersebut peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan misi perburuan harta karun yang mana setiap kelompok harus bekerjasama menemukan setiap *clue* yang telah disembunyikan guru di lingkungan sekolah.

Strategi permainan Berburu Harta Karun sebelum dilaksanakan pada pembelajaran di kelas eksperimen terbagi dalam beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi/penilaian. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Ngalimun, Femier Liadi, dan Aswan yang telah peneliti kemukakan pada landasan teori di bab II bahwa strategi pembelajaran jika di lihat secara luas termasuk di dalamnya tahapan-tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

Tahap pertama yaitu tahap persiapan, yang harus dilakukan pada tahap persiapan ini adalah menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mendesain kegiatan pembelajaran agar berjalan lancar dan dapat dipahami, menyiapkan alat dan bahan pelajaran yang mana alat-alat yang digunakan adalah alat-alat yang mendukung permainan Berburu Harta Karun seperti simbol-simbol yang terdapat pada setiap *clue* dan denah yang digunakan untuk mencari *clue* serta harta karun yang dicari dan akan didapatkan oleh setiap kelompok, dan yang terakhir adalah menentukan prosedur operasional dari strategi permainan Berburu Harta Karun tersebut berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan, yang harus dilakukan pada tahap ini adalah memberikan pemahaman awal kepada peserta didik untuk membekali mereka dalam penemuannya pada permainan Berburu Harta Karun, membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, selanjutnya melakukan permainan Berburu Harta Karun yang dilaksanakan di luar kelas dimana setiap kelompok harus mencari beberapa *clue* untuk menemukan harta karun yang tersembunyi dan pada setiap *clue* terdapat pertanyaan yang

berbubungan dengan materi yang telah dijelaskan sedikit di awal pembelajaran dan harus mereka jawab bersama-sama yang mana nantinya jika waktu sudah habis dan semua *clue* telah ditemukan maka semua kelompok akan diminta kembali ke kelas dan diminta untuk mempersentasikan di depan kelas hasil perburuan *clue* yang berupa jawaban setiap pertanyaan dari *clue* yang di cari. Semua tahap pelaksanaan yang telah dijelaskan tadi dapat dilihat secara rinci pada lampiran 27 dan lampiran 28 tentang rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen. Dan yang harus dilakukan juga pada tahapan ini adalah pembimbingan peserta didik untuk melaksanakan permainan berburu harta karun agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan dan kegiatan tersebut lebih terarah.

Tahapan ketiga adalah tahap evaluasi, yang harus dilakukan pada tahap terakhir ini berupa pengamatan dan mengisi aktivitas guru yang mana bertindak sebagai guru di sini adalah peneliti sendiri dan peserta didik, selanjutnya yang harus dilakukan adalah melihat proses desain pelaksanaan pada pertemuan pertama ada yang kurang atau tidak serta memperbaiki penyajian dalam tahapan pelaksanaan.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa penggunaan strategi permainan Berburu Harta Karun di kelas eksperimen sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 91,18 berada pada kualifikasi amat baik dan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 75,88 berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di kelas

eksperimen menunjukkan hasil yang lebih jika dibandingkan hasil belajar peserta didik ke kontrol dengan selisih nilai jauh berbeda yaitu 15,3. Setelah melihat selisih hasil belajar IPS peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 15,3 tersebut sehingga dapat dibenarkan bahwa terdapat pengaruh strategi permainan Berburu Harta Karun terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi koperasi di kelas IV MIN 4 Kota Banjarmasin. Hal ini juga ditunjukkan pada kelas eksperimen yang mencapai persentase rata-rata lebih unggul karena kegiatan pembelajaran menggunakan strategi permainan Berburu Harta Karun dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara konvensional.

Terdapat perbedaan yang signifikan pula antara kedua kelas dimana berdasarkan analisis data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil belajar pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 35,3 dari nilai rata-rata *pretest* 55,88 menjadi 91,18 pada nilai *posttest* dan berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan pada kelas kontrol meningkat sebanyak 18,23 dari nilai *pretest* 57,65 menjadi 75,88 pada nilai *posttest* dan berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan analisis hasil belajar tersebut dapat dilihat perbedaan selisih peningkatan yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana terdapat selisih peningkatan hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak 17,07. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran di kelas kontrol peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru sebab peserta didik merasa bosan dengan suasana pembelajaran yang tidak bervariasi.

Peneliti selain menggunakan penilaian kognitif pada *pretest* dan *posttest* peneliti juga menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik penelitian. Berdasarkan hasil observasi pertama peneliti dan wawancara kepada guru kelas IV A dan IV B bahwa belum pernah menggunakan strategi permainan berburu harta karun pada pembelajaran, guru lebih sering menggunakan pembelajaran konvensional dimana proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru bukan berpusat kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa selain belum adanya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi di sekolah tersebut khususnya pada kelas IV, masalah lain yang ditemukan saat menggali data melalui wawancara dengan guru kelas IV adalah kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia, ruangan yang sedikit kecil dan pengetahuan guru tentang strategi-strategi baru yang dapat membuat peserta didik bersemangat dalam pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Teori menyebutkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Hasil belajar pada ranah kognitif pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil nilai *posttest* peserta didik. Sedangkan aspek afektif dapat dilihat dari munculnya sikap bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, menerima pendapat dari masing-masing anggota kelompok dan memberikan respon serta pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek psikomotorik peserta

didik terlihat saat peserta didik dapat menyesuaikan diri mereka dalam proses pembelajaran. Namun pada penelitian ini hasil belajar dari ranah afektif dan psikomotorik tidak dianalisis secara rinci, tetapi dapat dilihat dan dapat diketahui melalui lembar observasi.

Berdasarkan penjelasan peneliti di atas bahwa strategi permainan Berburu Harta Karun berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dapat dilihat dari tahap pelaksanaan pembelajaran, analisis yang peneliti dapatkan dari tahap pelaksanaan tersebut adalah bahwa dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir semua peserta didik yang berada pada kelas eksperimen sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Karena berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa pada kolom kegiatan peserta didik yang mencakup keaktifan peserta didik bertanya, keaktifan menanggapi pendapat orang lain, menerima pendapat orang lain, tanggap terhadap perintah guru, mengerjakan soal latihan yang diberikan semuanya bernilai 4 itu menyatakan bahwa tanggapan peserta didik sudah sangat baik terhadap kegiatan pembelajaran. Dan pada kolom tanggapan peserta didik terhadap strategi yang mencakup peserta didik tertarik terhadap strategi yang digunakan, peserta didik antusias mengikuti pembelajaran, peserta didik memperhatikan saat strategi dijelaskan dan dijalankan, dan peserta didik mengikuti jalannya strategi dengan baik, pada kolom tersebut dilembar observasi berisi dengan nilai 4, ini menyatakan bahwa tanggapan peserta didik terhadap strategi pembelajaran sangat baik.

Teori menyebutkan bahwa hasil belajar peserta didik di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Kemampuan peserta didik tersebut dapat muncul apabila faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dimunculkan seperti motivasi, minat, dan sikap. Sebagaimana yang ditunjukkan peserta didik saat pembelajaran di kelas eksperimen dan dikelas kontrol. Masing-masing peserta didik pada kelas eksperimen mempunyai motivasi, minat, dan sikap yang lebih baik dari kelas kontrol untuk melaksanakan pembelajaran hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan akan menyenangkan menurut mereka karena pembelajaran akan dilaksanakan dengan permainan diluar kelas, karena menurut teorinya bahwa dalam permainan anak akan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, anak akan senang dan lebih aktif.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen adalah adanya hubungan akrab yang diciptakan peneliti dengan peserta didik serta penguasaan materi dan strategi pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi, diterapkan sesuai dengan kondisi peserta didik, dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan, sehingga pelaksanaan strategi berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat pada lampiran lembar observasi guru.

Tujuan pembelajaran IPS pada teorinya sudah terlihat di kelas eksperimen, peserta didik sudah mampu menunjukkan bagaimana sikap peserta didik terhadap pelajaran dimana mereka terlihat sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, penerimaan terhadap jawaban, menghargai setiap orang, pengorganisasian dalam pelaksanaan permainan Berburu Harta Karun, dan dapat menceritakan atau menjelaskan kembali apa yang telah dipelajari saat permainan berlangsung.

Peneliti memilih strategi permainan Berburu Harta Karun sebagai strategi pembelajaran berdasarkan pertimbangan yaitu pemilihan strategi sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV yang baru berpindah dari kelas rendah ke kelas tinggi, yaitu perubahan cara berfikir dari konkrit ke berfikir sedikit abstrak karena juga sesuai dengan materi yang ada pada buku kelas IV yaitu materi koperasi yang mana terdapat di dalamnya untuk menyebutkan dan menjelaskan tentang berdirinya koperasi dan simbol-simbol yang terdapat pada lambang koperasi Indonesia.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS materi koperasi dengan menggunakan strategi permainan Berburu Harta Karun dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga mampu melebihi dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Lilis Wahyu Ningrum bahwa berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan menentukan arah mata angin pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 4 Batu dapat ditingkatkan melalui permainan *Treasure Hunt* yaitu sebesar 18,8% pada siklus 1 dan siklus 2. Penelitian yang dilakukan oleh Raka Swhandita Hutomo dengan menerapkan permainan *Treasure Hunt* pada kelas X PM 2 SMK Negeri 1 Pengasih dapat disimpulkan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 52,80% menjadi 83,58%. Dan mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal lebih dari 75% yaitu 11 siswa atau 34,37% menjadi 28 siswa atau 87,5%.